

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA PPM MUHAMMADIYAH**



**UPAYA PENGUATAN PERAN IBU ANAK USIA DINI DALAM  
MELAKUKAN SWAMEDIKASI YANG AMAN DAN EFEKTIF DI TK  
ABA SUMBERAN DENGAN GEMA CERMAT**

Rima Erviana, Apt. , S.Farm., M.Sc. (0506067803)  
Sabtanti Harimurti, RR. apt., S.Si., M.Sc., Ph.D. (0523027304)  
Dyani Primasari Sukamdi, apt., S.Farm., M.Sc (0501108702)  
Eko Priyo Purnomo, Prof., S.IP., M.Si.,M.Res., Ph.D. (0023027801)  
Satriaji Amurwa Wijaya, A.Md.  
Zelmi Dwi Novita, A.Md.  
Ajeng Tri Isna (20200350094)  
apt. Salma Fajar Puspita, M.Clin.Pharm.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Dibiayai Oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Tahun Anggaran 2023/2024



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Kampus terpadu: Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Bantul, Daerah  
Istimewa Yogyakarta 55183

Telp. (0274) 387656 (hunting) Fax. (0274) 387646

Dilarang menyalin, menyimpan, memperbanyak sebagian atau seluruh isi laporan ini dalam bentuk apapun kecuali oleh pengabdian dan pengelola administrasi pengabdian.

## LAPORAN AKHIR PENGABDIAN

### Informasi Data Usulan Pengabdian

#### 1. IDENTITAS PENGABDIAN

##### A. JUDUL PENGABDIAN

UPAYA PENGUATAN PERAN IBU ANAK USIA DINI DALAM MELAKUKAN SWAMEDIKASI YANG AMAN DAN EFEKTIF DI TK ABA SUMBERAN DENGAN GEMA CERMAT

##### B. SKEMA, BIDANG, TEMA, DAN TOPIK PENGABDIAN

Skema Pengabdian	Bidang Fokus Pengabdian	Tema Pengabdian	Topik Pengabdian
PPM MUHAMMADIYAH	Kesehatan - Obat	Pengembangan dan penguatan sistem kelembagaan, kebijakan kesehatan, dan pemberdayaan	Penguatan pengetahuan dan pengembangan kebiasaan masyarakat dalam berperilaku sehat.

##### C. RUMPUN ILMU PENGABDIAN

Rumpun Ilmu 1	Rumpun Ilmu 2	Rumpun Ilmu 3
ILMU KESEHATAN	ILMU FARMASI	Farmasi Umum dan Apoteker

##### D. PENELITIAN

Judul Penelitian
Antimicrobial Activity of Papain from Carica papaya latex.

##### E. PELAKSANAAN

Tahun Usulan	Tahun Pelaksanaan	Lama Pengabdian
2023	2024	1 Tahun

##### F. SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

Tujuan	Target	Indikator
3. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan	Target 3.2.	Mengakhiri kematian bayi baru lahir dan balita yang dapat dicegah, dengan seluruh negara berusaha menurunkan Angka Kematian Neonatal setidaknya hingga 12 per 1000 KH (Kelahiran Hidup) dan Angka Kematian Balita 25 per 1000
3. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan	Target 3.3.	Mengakhiri epidemi AIDS, tuberkulosis, malaria, dan penyakit tropis yang terabaikan, dan memerangi hepatitis, penyakit bersumber air, serta penyakit menular lainnya

Tujuan	Target	Indikator
3. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan	Target 3.4.	Mengurangi hingga sepertiga angka kematian dini akibat penyakit tidak menular, melalui pencegahan dan pengobatan, serta meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan

## 2. IDENTITAS PENGABDIAN

Nama	Peran	Tugas
Rima Erviana, Apt., S.Farm., M.Sc.	Ketua Pengusul	
Sabtanti Harimurti, RR. apt., S.Si., M.Sc., Ph.D.	Anggota Pengabdian	Literature review bahan penyusunan buku
Dyani Primasari Sukamdi, apt., S.Farm., M.Sc	Anggota Pengabdian	Ilustrasi dan desain buku
Eko Priyo Purnomo, Prof., S.IP., M.Si., M.Res., Ph.D.	Anggota Pengabdian	Merancang acara dan publikasi
Satriaji Amurwa Wijaya, A.Md.	Anggota Tendik	Perlengkapan dan dokumentasi
Zelmi Dwi Novita, A.Md.	Anggota Tendik	Mempersiapkan administrasi dan konsumsi
Ajeng Tri Isna	Anggota Mahasiswa	mempersiapkan bahan dan alat pengabdian

## 3. MITRA KERJASAMA PENGABDIAN (JIKA ADA)

Pelaksanaan pengabdian dapat melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan pengabdian, mitra sebagai calon pengguna hasil pengabdian, atau mitra investor

Nama Institusi Mitra	TK ABA Sumberan (PCA Ngaglik)
Nama Mitra	Rukmiyati, S.Pd.I.
Bidang Mitra	Guru
Provinsi	Daerah Istimewa Yogyakarta
Kabupaten/Kota	Kab. Sleman
Kecamatan	Ngaglik
Alamat	Sumberan, Sariharjo, Ngaglik
Link Google Maps	<a href="https://maps.app.goo.gl/Su9SFHNwScyngtDc8">https://maps.app.goo.gl/Su9SFHNwScyngtDc8</a>
Kordinat	798P+PCV

## 4. MITRA KOLABORASI/KOLABORATOR

Pelaksanaan pengabdian dapat melibatkan mitra kolaborasi/kolaborator, yaitu kolaborasi kerjasama dalam melaksanakan pengabdian.

Nama	NIDN/NIDK	Instansi	Kepakaran	Dana
apt. Salma Fajar Puspita, M.Clin.Pharm.	0509129501	Jurusan Farmasi Universitas Islam Indonesia	Farmasi Klinik	Rp. 0

## 5. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

### Luaran Wajib

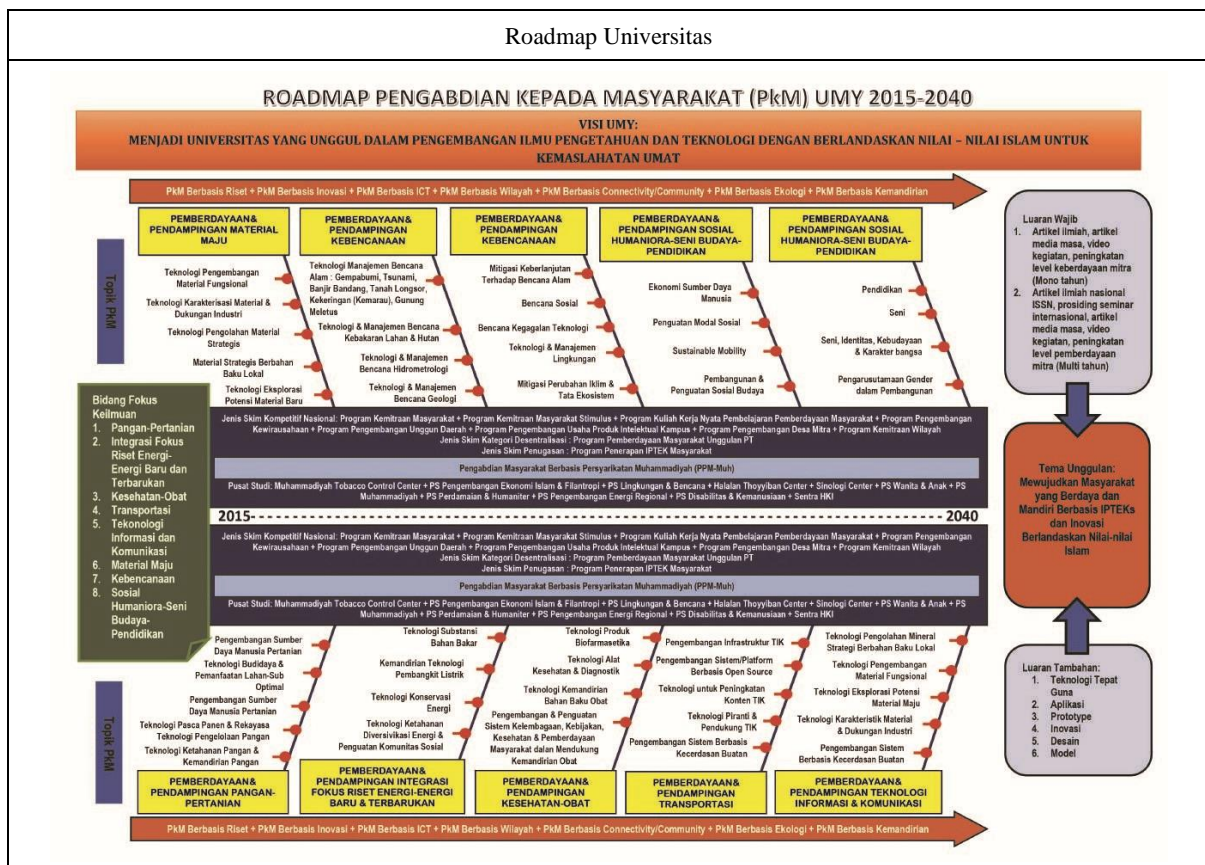
Tahun	Jenis Luaran
1	Artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal nasional/internasional ber ISSN atau prosiding ber ISBN dari seminar internasional
1	Publikasi Media Masa
1	Video Program Pengabdian

### Luaran Tambahan

Tahun	Jenis Luaran
1	Peserta Di Forum Ilmiah

## 6. KLUSTER DAN ROADMAP

Kluster
Kesehatan Keluarga dan Masyarakat

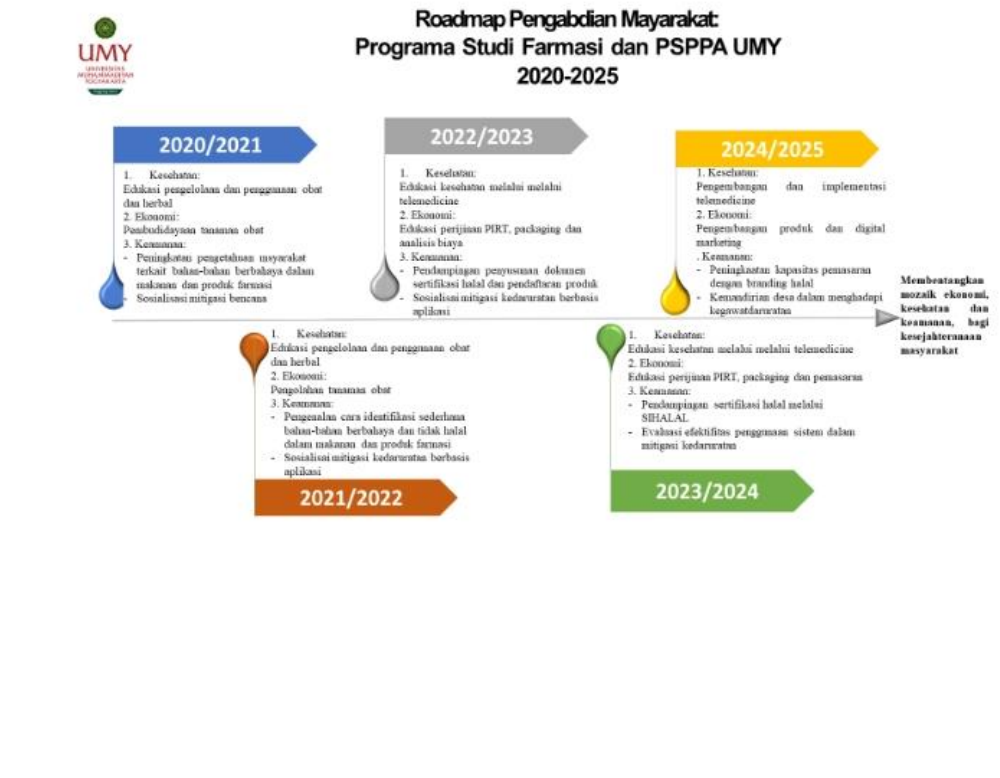


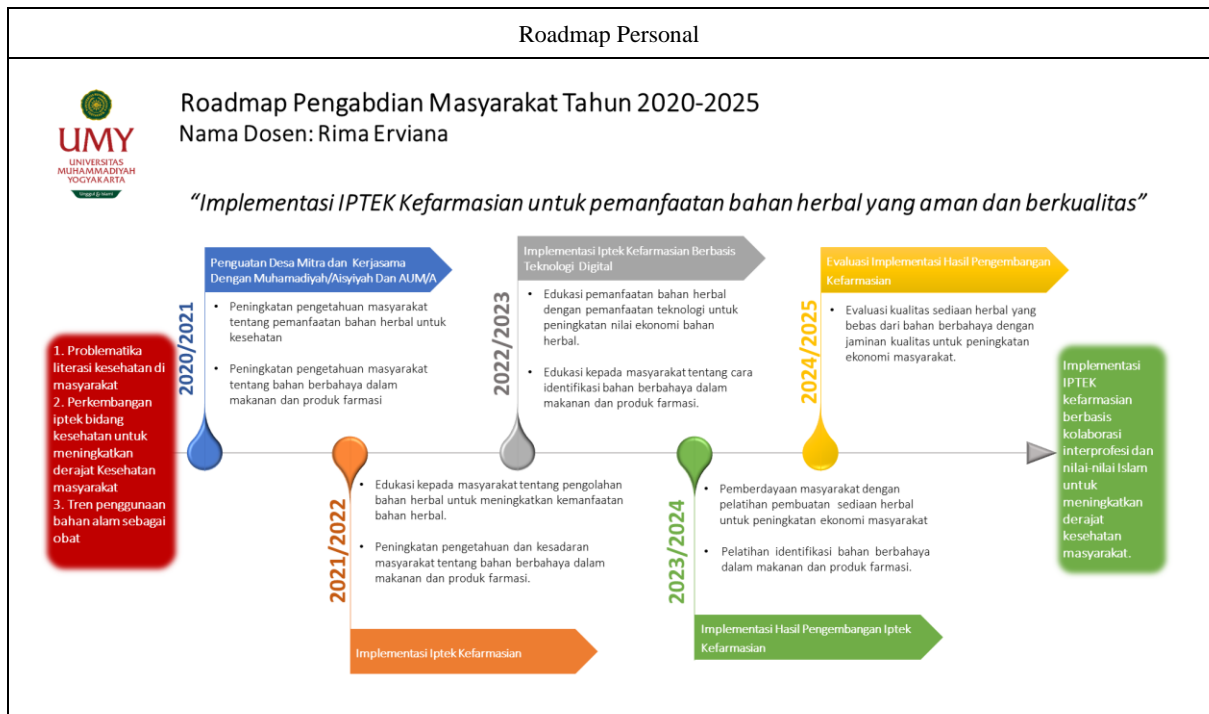
## Roadmap Fakultas

Lampiran Surat Keputusan Dekan  
 Nomor : 03.3/KEP-FKIK/UMY/I/2022  
 Hal : Road Map Pengabdian Kepada Masyarakat FKIK UMY Tahun 2020 – 2022



## Roadmap Prodi





## 7. ANGGARAN

Rencana anggaran biaya pengabdian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Total Keseluruhan RAB Rp. 7,750,000

Total Keseluruhan Biaya Dari Institusi Lain Rp. 0

Tahun 1 Total Rp. 7,750,000

Jenis Pembelanjaan	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Harga Satuan	Total
PENGUMPULAN DATA	Transportasi/BBM	transportasi ke mitra pengabdian	OK(Kali)	8	Rp. 100,000	Rp. 800,000
BAHAN	ATK (Kertas/Tinta/Alat Tulis dll)	persiapan pretest dan post tes	Paket	2	Rp. 200,000	Rp. 400,000
BAHAN	Bahan (Habis Pakai)	spanduk, banner, dan publikasi	Unit	3	Rp. 250,000	Rp. 750,000
BAHAN	Hibah Alat/Barang	pembuatan kartu swamedikasi	Unit	100	Rp. 40,000	Rp. 4,000,000
BAHAN	Hibah Alat/Barang	kenang-kenangan kotak obat	Unit	1	Rp. 500,000	Rp. 500,000
BAHAN	Bahan (Habis Pakai)	konsumsi	Unit	100	Rp. 10,000	Rp. 1,000,000

Jenis Pembelian	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Harga Satuan	Total
BAHAN	ATK (Kertas/Tinta/Alat Tulis dll)	pembuatan laporan	Paket	1	Rp. 300,000	Rp. 300,000

## 8. LEMBAR PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENGABDIAN MASYARAKAT SKEMA:

Judul : UPAYA PENGUATAN PERAN IBU ANAK USIA DINI DALAM MELAKUKAN SWAMEDIKASI YANG AMAN DAN EFEKTIF DI TK ABA SUMBERAN DENGAN GEMA CERMAT

Pengabdi/Pelaksana : Rima Erviana, Apt. , S.Farm., M.Sc.

NIDN : 0506067803

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Program Studi/Fakultas : Farmasi

Nomor HP : 081233669630

Alamat surel (e-mail) : rima@umy.ac.id

#### Anggota

Nama : Sabtanti Harimurti, RR. apt., S.Si., M.Sc., Ph.D.

NIDN : 0523027304

Jabatan Fungsional : Lektor Kepala

Program Studi/Fakultas : Farmasi

Nama : Dyani Primasari Sukamdi, apt., S.Farm., M.Sc

NIDN : 0501108702

Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

Program Studi/Fakultas : Farmasi

Nama : Eko Priyo Purnomo, Prof., S.IP., M.Si.,M.Res., Ph.D.

NIDN : 0023027801

Jabatan Fungsional : Guru Besar

Program Studi/Fakultas : Program Doktor Ilmu Pemerintahan

Nama : Satriaji Amurwa Wijaya, A.Md.

NIK : 19920410202004 100 438

Unit Kerja : Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan

Nama : Zelmi Dwi Novita, A.Md.

NIK : 19931124202004 100 437

Unit Kerja : Fakultas Kedokteran & Ilmu Kesehatan

Nama : Ajeng Tri Isna

NIM : 20200350094

Prodi : S1 Farmasi

Mitra : TK ABA Sumberan (PCA Ngaglik)

Nama Mitra : Rukmiyati, S.Pd.I.

Kepakaran : Guru

Kolaborator : apt. Salma Fajar Puspita, M.Clin.Pharm.  
NIK : 236130101  
Institusi : Jurusan Farmasi Universitas Islam Indonesia

Biaya : Rp. 7,750,000  
Biaya Dari Institusi Lain : Rp. 0

Yogyakarta, 20 Juli 2024

Mengetahui,  
Kepala LPM,



Dr. Ir. Gator Supangkat, M.P., IPM  
NIK: 196210231991031003



# **Upaya penguatan peran ibu anak usia dini dalam melakukan swamedikasi yang aman dan efektif dengan GEMA CERMAT**

## **Strengthen the role of mothers of early age children in carrying out safe and effective self-medication using GEMA CERMAT**

Rima Erviana<sup>1\*</sup>, Sabtanti Harimurti<sup>1</sup>, Dyani Primasari Sukamdi<sup>1</sup>, Eko Priyo Purnomo<sup>1</sup>, Satriaaji Amurwa Wijaya<sup>1</sup>, Zelmi Dwi Novita<sup>1</sup>, Salma Fajar Puspita<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Prodi Farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Prodi Farmasi Universitas Islam Indonesia, Jl Kaliurang km 12 Sleman Yogyakarta, Indonesia

\*Corresponding author: [rima@umy.ac.id](mailto:rima@umy.ac.id)

### **ABSTRACT**

Self-medication is a treatment that address to self-recognized ailments without professional diagnosis or prescription. Excessive self-medication can lead to drug misuse and delayed medical treatment. Various efforts must be made so that people are able to carry out the proper self-medication. Mothers have a big role in providing safe self-medication for their children. GEMACERMAT (Gerakan Mama Cerdas Memilih Obat) is an innovation to optimize the role of mothers of early childhood in carrying out self-medication for their children. GEMACERMAT was supported by the CERMAT card as a guide for carrying out self-medication for children. The CERMAT card can help the mother to decide if the disease of their children can be solved by self-medication or should be consult to the health practitioner. Self-medication education is carried out using PowerPoint as a communication media, continued by the introduction of CERMAT card. The knowledge of the participant was evaluated by a pretest before the community service activity and a post test after the activity. The evaluation showed that the knowledge of self-medication among the participants was increased. Furthermore, some participants stated that the activity made them more confident in carrying out self-medication.

**Keywords:** early-stage children, mother, self-medication

### **INTISARI**

Ibu sangat berperan dalam stimulasi dan deteksi dini penyimpangan perkembangan anak usia dini. Oleh karena itu, di masa ini merupakan kesempatan yang tepat bagi ibu dalam mengoptimalkan peran dengan menjaga kesehatan anaknya melalui pengobatan mandiri atau swamedikasi. Swamedikasi merupakan upaya yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat untuk mengatasi keluhan atau gejala penyakit sebelum mereka memutuskan untuk mencari pertolongan ke fasilitas pelayanan kesehatan atau tenaga kesehatan. GEMA CERMAT (Gerakan Cerdas Mama Memilih Obat) merupakan upaya yang diberikan untuk mengoptimalkan peran ibu anak usia dini dalam melakukan swamedikasi, khususnya pada wali

murid TK ABA Sumberan. Edukasi GEMA CERMAT dilakukan dalam kelas besar dengan media PPT (Powerpoint template) dan CERMAT CARD. Parameter pemahaman atas materi yang disampaikan kepada peserta pengabdian masyarakat diukur berdasarkan pre-test yang diberikan sebelum penyampaian materi dan post-test setelah penyampaian materi. Sehingga, rencana luaran utama dari pengabdian masyarakat ini yaitu video, publikasi di media masa, dan kepesertaan dalam pertemuan ilmiah. Selain itu, rencana luaran lain yaitu jurnal pengabdian yang diharapkan data dan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan berdampak secara luas.

**Kata Kunci** : Anak Usia Dini, Ibu, Swamedikasi, TK ABA Sumberan

## **PENDAHULUAN**

Usia dini adalah usia anak dari mulai dalam kandungan sampai dengan usia masuk sekolah yaitu enam tahun [1]. Di usia tersebut kesehatan menjadi satu hal penting yang perlu diperhatikan, dikarenakan hal tersebut berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak. Kualitas kesehatan anak juga ditentukan oleh pengasuhan keluarga terutama orangtua. Ibu sangat berperan dalam stimulasi dan deteksi dini penyimpangan perkembangan [2]. Oleh karena itu, di masa ini merupakan kesempatan yang tepat bagi ibu dalam mengoptimalkan peran dengan menjaga kesehatan buah hatinya dengan fasilitas yang ada di rumah sebelum dibawa ke fasilitas kesehatan terdekat. Pengobatan mandiri atau swamedikasi merupakan upaya yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat untuk mengatasi keluhan atau gejala penyakit sebelum mereka memutuskan untuk mencari pertolongan ke fasilitas pelayanan kesehatan atau tenaga kesehatan [3].

TK ABA Sumberan merupakan TK bagi anak usia dini berusia antara 4-6 tahun yang merupakan sekolah milik Pimpinan Ranting Aisyiyah Sariharjo Tangan-Selatan. Sekolah ini sekaligus menjadi naungan Pimpinan Cabang Aisyiyah Ngaglik. Sekolah ini terletak di Dusun Sumberan, Ngaglik, Sleman Yogyakarta, sekitar 8 km dari pusat kota Yogyakarta. TK ini memiliki sekitar 80 anak didik yang bukan hanya dari simpatisan Muhammadiyah, tetapi juga seluruh masyarakat di sekitar TK ini.

Siswa dari TK ABA ini kebanyakan adalah masyarakat kalangan menengah ke bawah. Orang tua siswa TK ABA Sumberan umumnya berpendidikan rendah yaitu lulusan SMA atau sederajat. Dengan tingkat pendidikan ini pengetahuan masyarakat terhadap masalah kesehatan termasuk rendah. Pada era digital dimana akses informasi sangat mudah didapatkan, misinformasi sangat mudah terjadi, termasuk misinformasi tentang cara pengobatan sendiri atau swamedikasi.

Sekolah ini memiliki basis pendidikan keislaman, sehingga seluruh pembelajarannya

memiliki keterkaitan dengan keislaman itu sendiri. Di sekolah ini banyak sekali kegiatan di luar sekolah yang diselenggarakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Namun kegiatan tersebut dapat menyebabkan anak-anak menjadi capek dan mudah sakit. Kegiatan pembelajaran di TK ABA Sumberan dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Kegiatan siswa di TK ABA Sumberan

Adapun pada Islam, ibu memiliki peran yang sangat penting dalam pengasuhan anak usia dini. Sehingga, dalam pengasuhan itu, swamedikasi berperan penting dalam mengoptimalkan kesehatan anak usia dini ataupun balita. Sejauh survei yang dilakukan, TK ABA Sumberan dan belum pernah untuk memberikan edukasi tersebut kepada para wali murid (khususnya ibu) peserta didiknya, yang termasuk anak usia dini. Setiap bulan TK ini melaksanakan kegiatan *parenting class* yang melibatkan orang tua siswa. Kegiatan tersebut akan lebih bermanfaat apabila ditambah dengan materi-materi yang beragam dan menambah wawasan orang tua siswa, terutama masalah-masalah kesehatan.

Beberapa permasalahan di lingkup keluarga yang dapat ditunjang dengan swamedikasi, khususnya yang terjadi pada anak diantaranya seperti demam, flu, kejadian luka dan cedera, infeksi, dan lain sebagainya. Sebagai upaya perwujudan balita dengan kesehatan yang berkualitas, maka pengetahuan tentang swamedikasi perlu dinilai dan ditingkatkan untuk memastikan penggunaan obat yang tepat. Sedangkan, pada hasil salah satu penelitian terhadap 130 ibu yang memiliki anak usia 0-12 tahun di Kelurahan Wonokusumo, Surabaya menyatakan bahwa 50% responden langsung memberikan obat antipiretik sebagai terapi demam pada anak tanpa mengetahui efek samping dari penggunaan obat antipiretik. Sebagian responden belum mengetahui cara mengenali demam dan penanganan demam secara farmakologi dan nonfarmakologi [4].

Oleh karena itu, perlu diberikan suatu edukasi secara mendalam kepada ibu yang

memiliki balita untuk mendukung pemberian obat yang tepat serta senantiasa menjaga kesehatan anaknya. Karena, seiring meningkatnya teknologi semakin banyak iklan dan tawaran penggunaan obat untuk produk kesehatan, hal ini dapat menjadi salah satu faktor terjadinya *medication error* [5].

Terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi dan berpotensi untuk dapat diselesaikan, berikut rumusnya (**Tabel 1**).

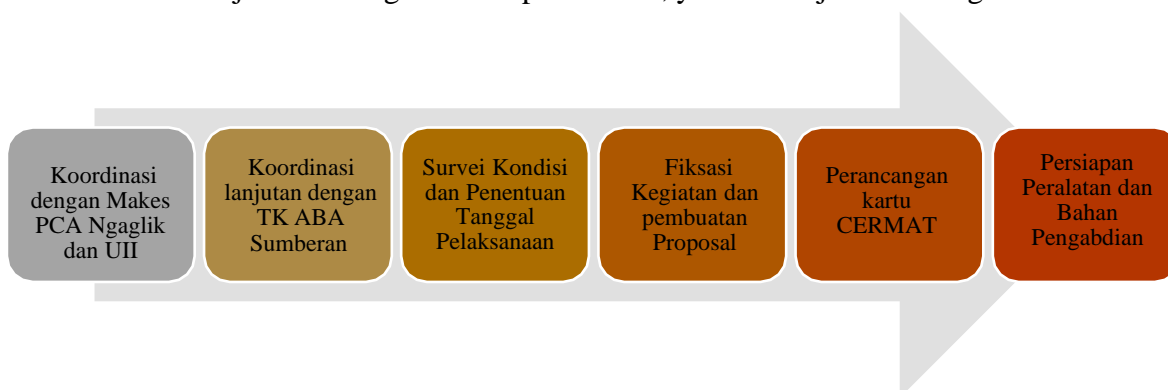
Tabel 1. Identifikasi Masalah

No	Identifikasi Permasalahan	Dampak Permasalahan
1	Wali murid (khususnya ibu) TK ABA Sumberan belum mengetahui secara mendalam swamedikasi yang dapat dan perlu diterapkan di kehidupan sehari-hari.	Wali murid TK ABA Sumberan, beberapa tidak memerhatikan akan efek terapi dan efek samping dari obat swamedikasi yang diberikan kepada anaknya.
2	Wali murid (khususnya ibu) TK ABA Sumberan masih kesulitan dalam membedakan permasalahan antara yang dapat di swamedikasi dan perlu penanganan khusus di fasilitas kesehatan.	Wali murid TK ABA Sumberan, beberapa tidak bertindak tepat dalam penanganan terhadap kebutuhan kesehatan dan pengobatan anaknya.
3	Pihak sekolah masih belum memiliki ilmu, sarana dan prasarana untuk edukasi swamedikasi yang dapat diterapkan oleh ibu balita.	Pihak sekolah kesulitan untuk memberikan edukasi yang mudah dimengerti oleh wali murid TK ABA Sumberan.

Berdasarkan gambaran tersebut maka dilakukan pengabdian masyarakat untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat sehingga dapat melaksanakan swamedikasi dengan tepat.

## PELAKSANAAN DAN METODE KEGIATAN

Dalam proses melaksanakan pengabdian masyarakat yang telah direncanakan, terdapat beberapa proses yang perlu dilakukan sebelum dilaksanakannya kegiatan. Kegiatan ini akan bekerja sama dengan beberapa institusi, yaitu bekerja sama dengan Fakultas Farmasi



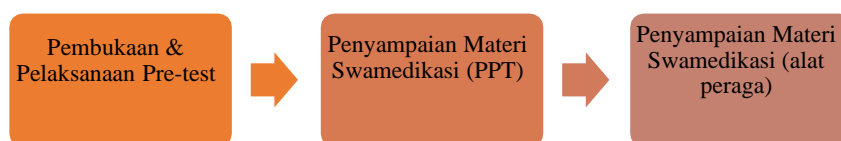
Universitas Islam Indonesia dan bekerja sama dengan Majelis Kesehatan Pimpinan Cabang Aisyiyah Ngaglik. Alur pelaksanaan pra-kegiatan penelitian ditampilkan pada **Gambar 2**.

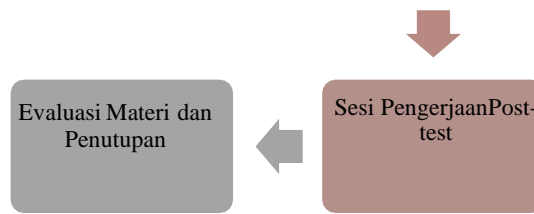
Gambar 2. Alur Pelaksanaan Pra-kegiatan Pengabdian

Pra-kegiatan pengabdian masyarakat di TK ABA Sumberan ini diantaranya adalah:

1. Koordinasi dengan Majelis Kesehatan PCA Ngaglik dan PRA Sariharjo Tengah Selatan, yang bertujuan untuk meminta izin melaksanakan kegiatan yang berada dibawah naungannya, yaitu TK ABA Sumberan.
2. Koordinasi lanjutan dengan TK ABA Sumberan yang diwakili oleh Kepala Sekolah dilakukan dengan menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Survei kondisi dan penentuan tanggal pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dapat terlaksana setelah adanya kesepakatan antara TK ABA Sumberan dan tim kolaborator dari UII, yang tujuannya untuk menyesuaikan kebutuhan mitra dengan materi pengabdian masyarakat yang akan yang disampaikan.
4. Fiksasi kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan inti tujuan dari pelaksanaan pra-kegiatan. Sehingga, setelah fiksasi kegiatan pengabdian masyarakat seluruh tim dapat merancang dan menyiapkan kegiatan.
5. Perancangan proposal kegiatan pengabdian masyarakat yang merupakan langkah lanjutan bagi tim untuk menyusun program kegiatan secara lebih terukur dan sistematis.
6. Persiapan peralatan dan bahan pengabdian masyarakat menjadi tahap akhir dari pra-kegiatan pengabdian masyarakat, sehingga harus dipastikan seluruh kebutuhan untuk kegiatan pengabdian masyarakat telah siap di tahap ini. Dalam kegiatan ini juga dilakukan perancangan dan pencetakan kartu CERMAT yang merupakan inovasi pada kegiatan pengabdian ini.

Setelah rangkaian pra-kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana, maka kegiatan pengabdian masyarakat di TK ABA Sumberan dapat dilaksanakan. Alur pelaksanaannya terdapat pada **Gambar 3**, serta rincian kegiatan pengabdian tertera pada **Tabel 3** dibawah.





Gambar 3. Alur Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Tabel 3. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

No	Kegiatan	Keterangan
1	Pembukaan dan pelaksanaan <i>pre-test</i> .	Pembukaan dilakukan oleh tim pengabdian dan pihak sekolah TK ABA Sumberan dengan dilanjutkan dengan pelaksanaan <i>pre-test</i> yang telah disiapkan oleh tim pengabdian kepada wali murid TK/ibu balita.
2	Penyampaian materi swamedikasi (PPT).	Materi swamedikasi yang disampaikan oleh tim pengabdian, meliputi peran ibu dalam pelaksanaannya dalam permasalahan kesehatan yang sering ditemukan sehari-hari, seperti demam, luka dan cedera, serta penggunaan antibiotik.
3	Penyampaian materi swamedikasi (alat peraga dan Kartu CERMAT).	Alat peraga digunakan dalam penyampaian untuk mengenalkan kondisi darurat dan non-darurat untuk dilakukan swamedikasi atau penanganan khusus yang hanya bisa dilakukan oleh fasilitas pelayanan kesehatan.
4	Sesi pengerjaan <i>post-test</i> .	Sesi ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pemahaman ibu balita atas materi swamedikasi yang telah disampaikan. Hasil <i>post-test</i> akan dibandingkan dengan <i>pre-test</i> .
5	Evaluasi materi dan penutupan.	Sebelum dilaksanakan penutupan, maka evaluasi materi dilakukan untuk membantu mengingat kembali akan materi swamedikasi yang diberikan kepada ibu balita.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

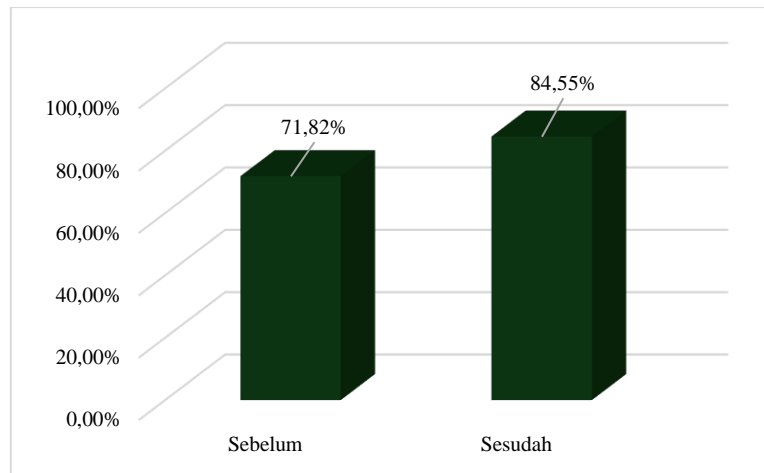
Pengabdian masyarakat diawali dengan penyampaian materi Swamedikasi. Tujuan penyampaian materi swamedikasi yaitu agar dapat meningkatkan pemahaman terkait swamedikasi. Melalui penyuluhan ini peserta dibekali dengan apa saja obat-obatan yang dapat digunakan untuk mengobati penyakit sesuai keluhan yang muncul. Dengan penyuluhan ini diharapkan para peserta/ mitra pengabdian mempunyai bekal yang baik dalam melakukan swamedikasi. Materi disampaikan oleh apt. Rima Erviana, Ph.D, apt. Dyani Primasari Sukamdi, M.Sc dan apt. Sabtanti Harimurti, Ph.D. Setelah penyampaian materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi dengan alat peraga dan kartu CERMAT. Gambar 4 memperlihatkan antusias peserta yang sedang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 4. Penyampaian Materi Swamedikasi

### **Evaluasi dan Manfaat Kegiatan**

Penilaian terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan dilihat dari hasil pretest dan posttest yang diberikan kepada peserta/mitra pengabdian. Berdasarkan hasil pengolahan data, terjadi peningkatan pengetahuan peserta pengabdian dari 71,82% menjadi 84,55% (Gambar 5). Pengetahuan peserta pengabdian meningkat secara signifikan sehingga diharapkan peserta pengabdian dapat menerapkan swamedikasi dengan tepat agar efek samping yang ditimbulkan semakin kecil.



Gambar 5. Grafik Peningkatan Pengetahuan Responden

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini yaitu :

1. Meningkatnya pemahaman dan keterampilan ibu dari peserta didik dalam melakukan swamedikasi.
2. Ibu dapat membedakan kondisi diperlukannya tindak swamedikasi ataupun tindak lanjutan yang hanya dilakukan di fasilitas kesehatan.
3. Meningkatnya kualitas dan kapasitas tenaga pendidik dalam mengetahui mengenalkan Swamedikasi secara garis besar.
4. Adanya peningkatan pengetahuan orang tua siswa dan guru terhadap swamedikasi dan serta peningkatan kualitas kesehatan anak di TK ABA Sumberan.

Kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar karena didukung oleh :

1. Tema yang diangkat menarik dan bermanfaat bagi peserta pengabdian. Selain itu tema tersebut dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari
2. Tidak ada pembebanan biaya tambahan ke peserta

## **KESIMPULAN**

Simpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan bersama TK ABA Sumberan (PCA Ngaglik) yaitu peserta/mitra pengabdian dapat memperoleh pengetahuan dan ilmu baru terkait dengan swamedikasi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan bantuan hibah Pendanaan Program Pengabdian Masyarakat Skema PPM Muhammadiyah yang diselenggarakan oleh



## DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Saparahayuningsih, Z. Qalbi, and Indrawati, “Sosialisasi Toilet Training di Desa Taba Baru Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah,” *ABDI PAUD*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2020, [Online]. Available: <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/abdipauid/index>
- [2] Y. Arifin *et al.*, “Pemberian Edukasi Pada Ibu yang Memiliki Balita di TPA Air Dingin Kota Padang,” *Communnity Development Journal*, vol. 4, no. 1, pp. 45– 50, 2023.
- [3] P. A. N. K. Permatananda, A. A. S. A. Aryastuti, and P. N. Cahyawati, “Gerakan Keluarga Sadar Obat pada Kelompok Darma Wanita dengan Pendekatan Belajar Aktif,” *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, vol. 6, no. 1, p. 56, Mar. 2020, doi: 10.22146/jpkm.42305.
- [4] N. A. Sayuti *et al.*, “Sosialisasi Swamedikasi Penatalaksanaan Demam Pada Ibu PKK,” *Jurnal Empathy Pengabdian Kepada Masyarakat*, pp. 1–13, Aug. 2022, doi: 10.37341/jurnalempathy.v0i0.90.
- [5] R. S. Pambudi, “Edukasi Pengobatan Swamedikasi Batuk Flu Pada Anak,” *Jompa Abdi:Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 1, no. 2, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jpabdi>
- [6] A. Wulandari and S. Madhani, “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Ibu dalam Swamedikasi Diare pada Balita di Jagakarsa,” *Sainstech Farma: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, vol. 15, no. 2, 2022.
- [7] Fitria E., 2013, “Upaya Pengobatan Sendiri pada Balita dalam Era Cakupan Semesta Jaminan Kesehatan.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 8, No. 5, Desember 2013*.
- [8] Y. Febrianti, D. Milanita, and B. Ardiningtyas, “Analysis of the level of knowledge of mothers about self-medication to children in Cangkringan District, Yogyakarta Analisis tingkat pengetahuan para ibu tentang swamedikasi pada anak di Kecamatan Cangkringan Yogyakarta,” *Jurnal Ilmiah Farmasi*, vol. 16, no. 1, pp. 1–95, 2020, [Online]. Available: <http://journal.uii.ac.id/index.php/JIF>
- [9] T. P. Vainy, E. K. Untari, and S. Rizkifani, “Efektivitas Pemberian Edukasi (Leaflet) Terhadap Pengetahuan Swamedikasi Diare Anak Pada Orang Tua Murid Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Pontianak Barat dan Pontianak Tenggara Tahun 2019-

2020,” *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, vol. 4, no. 1, pp. 1–14, 2019.

- [10] Marselin, A. and Sari, D.P., “Peningkatan Pengetahuan Obat Orang Tua Peserta Didik Anak Usia Dini Melalui DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang) di TK Indriyasana Babadan, Wedomartani, Ngemplak, Sleman, DIY.” *WidyabhaktiJurnal Ilmiah Populer*, 3(2): 83-87.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### a. Surat Kesediaan Mitra

**SURAT PERNYATAAN  
KESEDIAAN MENJADI MITRA  
PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

Yang bertandatangan di bawah ini;


Nama : Rukmiyati, S.Pd.I  
Pimpinan Mitra : TK ABA Sumberan  
Alamat : Sumberan, Sariharjo, Ngaglik, Sleman

menyatakan **Bersedia untuk Bekerjasama** dengan Pelaksana Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat

Nama Ketua Tim Pengusul : apt. Rima Erviana, M.Sc. PhD.  
Program Studi : Farmasi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Judul Pengabdian : **UPAYA PENGUATAN PERAN IBU ANAK USIA DINI  
DALAM MELAKUKAN SWAMEDIKASI YANG AMAN DAN EFEKTIF DI TK ABA  
SUMBERAN DENGAN GEMA CERMAT**

guna melaksanakan Program Pengabdian Masyarakat serta menerapkan dan/atau mengembangkan IPTEKS pada masyarakat.  
Bersama ini kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra dan Pelaksana Kegiatan Program Pengabdian Masyarakat tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.  
Demikian Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan dari pihak manapun dan dapat digunakan seperlunya.

Yogyakarta, 27 Desember 2023  
Yang menyatakan,

  
(Rukmiyati, S.Pd.I.)